

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Dana Perimbangan dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun 2004-2016. Berdasarkan hasil uji penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Dana Perimbangan ( $X_1$ ) adalah sebesar  $3.907E-16$ . Hal ini mempunyai arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Dana Perimbangan ( $X_1$ ) sebesar 1%, maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun  $3.907E-15$ .
- 2) Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Inflasi ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,029. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Inflasi ( $X_2$ ) sebesar 1 %, maka Pertumbuhan Ekonomi(Y) akan meningkat sebesar 0.029. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya Inflasi, maka akan meningkat Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,029 atau 2.9%
- 3) Maka dapat disimpulkan bahwa: Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka secara statistik  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Dana Perimbangan dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tentang pengaruh dana perimbangan dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka pemerintah perlu memperhatikan pendapatan asli daerah dan serta meningkatkan kususnya dana perimbangan dan mengontrol tingkatlaju inflasi. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan setiap tahunnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan periode yang lebih banyak lagi untuk dapat memperoleh hasil penelitian ii lebih akurat lagi.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG